

Pelatihan dan Simulasi Tes Toefl (*Reading Section*) di SMAN 8 Luwu Timur

Tsamratul'aeni

^{1,2}Universitas Cokroaminoto Palopo

tsamratulaeni3@gmail.com

Kata Kunci: *Pelatihan dan Simulasi Tes Toefl*

Abstrak: TOEFL merupakan tes kompetensi Bahasa Inggris meliputi *Listening*, *Structure*, dan *Written Expression* serta *Reading Section*. Biasanya dibutuhkan untuk kepentingan tertentu seperti mendaftar sebagai mahasiswa baru, mendapatkan beasiswa dan lain sebagainya. Namun, tidak sedikit peserta tes bisa melalui syarat dan standar nilai yang ditentukan maka dari itu tim dosen Pendidikan Bahasa Inggris mengadakan pelatihan dan simulasi tes TOEFL bagi siswa Sekolah Menengah Atas. Kegiatan ini bertujuan sebagai upaya mempersiapkan para siswa tersebut mengikuti tes TOEFL kedepannya. Selain dari itu, melalui tes ini, juga memperkenalkan kepada siswa bagaimana cara mengerjakan soal-soal dengan trik-trik tertentu dengan batasan waktu yang telah ditentukan. Dari hasil kegiatan ini, seluruh peserta sangat senang dan antusias terlihat dari sambutan dari awal hingga berakhirnya kegiatan pelatihan ini. Dilihat dari nilai, ditemukan bahwa beberapa siswa mampu mendapatkan nilai *Reading* cukup memuaskan. Walaupun tes ini adalah termasuk hal yang pertama bagi mereka dan belum mencapai target yang semestinya namun setidaknya menjadi pengalaman terbesar dan berkesan dalam mengerjakan tes TOEFL. Diharapkan kedepannya para siswa lebih giat lagi dalam meningkatkan kompetensi pemahaman Bahasa Inggris mereka sehingga bisa menguasai seluruh skill dan mendapatkan nilai tes yang memuaskan.

Pendahuluan

Analisis Situasi

TOEFL adalah singkatan dari Teaching for English as Foreign Language dan merupakan tes kompetensi akan kemampuan Bahasa Inggris yang terdiri dari *Listening Section*, *Structure and Written Expression Section* dan *Reading Section*. Dalam bidang pendidikan, TOEFL sangatlah penting dan dibutuhkan untuk

mendaftar sebagai mahasiswa baru, mendapatkan beasiswa, dan lain sebagainya. Selain di bidang pendidikan, TOEFL juga dibutuhkan dalam bidang non-pendidikan, misalnya digunakan untuk melamar pekerjaan pada suatu perusahaan atau instansi tertentu. Dalam dunia kerja, ada beberapa pelaku usaha yang mengharuskan para pelamar pekerjaan melampirkan skor TOEFL sebagai syarat untuk melamar pekerjaan di perusahaan mereka. Ini berarti bahwa TOEFL tidak hanya penting dan berlaku dalam dunia pendidikan saja, namun juga sangatlah penting dan berlaku dalam dunia kerja.

Berdasarkan pernyataan yang ada bahwa TOEFL sangatlah penting, itu berarti bahwa setiap orang harus mampu menguasai Bahasa Inggris sehingga dapat melulusi tes TOEFL dengan baik. Akan tetapi, pada kenyataannya banyak orang yang tidak mampu dan menguasai Bahasa Inggris, sehingga ketika mereka melakukan tes TOEFL rata-rata mereka tidak dapat melulusinya dimana skor kelulusan untuk Tes TOEFL adalah 500. Sebaliknya, ada juga yang mampu dan menguasai Bahasa Inggris, namun juga tidak dapat lulus karena tidak mencapai skor standar kelulusan. Penyebabnya adalah karena mereka belum pernah menghadapi tes TOEFL dan belum pernah belajar tentang TOEFL sebelumnya, sehingga mereka belum mengetahui cara menjawab soal TOEFL dan menguasai skill yang ada di setiap bagiannya.

Menghadapi masalah yang ada, kami selaku tim dosen Pendidikan Bahasa Inggris mengadakan kegiatan Pelatihan dan Simulasi tes TOEFL bagi siswa Sekolah Menengah Atas khususnya di SMA Negeri 8 Luwu Timur. Kegiatan ini diadakan sebagai upaya mempersiapkan para siswa di sekolah tersebut dalam mengikuti tes TOEFL kedepannya. Tujuan lain yang juga melatar belakangi diadakannya kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan kepada para siswa tentang TOEFL tersebut dan melatih mereka tentang bagaimana cara mengerjakan soal-soal yang ada dalam tes TOEFL dengan memberikan trik-trik dalam menjawab soal TOEFL dengan batasan waktu yang telah di tentukan di setiap bagiannya, yakni 35 menit untuk *Listening* dengan soal sebanyak 50; 25 menit untuk *Structure and Written Expression* dengan soal sebanyak 40; dan 55 menit untuk *Reading* dengan soal sebanyak 50.

Pelatihan dan pemberian materi TOEFL dalam kegiatan ini difokuskan pada bagian *Reading*. Olehnya itu, kegiatan yang kami lakukan dalam bentuk pengabdian ini kiranya dapat memberikan gambaran dan juga pemahaman serta pengalaman dalam mengerjakan soal-soal *Reading* dengan mengetahui trik-trik dan cara

menjawab soal berdasarkan skill yang ada pada bagian *Reading* kepada para siswa khususnya kelas XII pada sekolah tersebut.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi diatas, kendala utama yang dihadapi sebagian besar siswa adalah karena mereka belum mengetahui dan belum pernah mengikuti tes TOEFL sebelumnya.

Berdasarkan indikator permasalahan yang dihadapi siswa khususnya siswa SMA kelas XII yang akan lulus sekolah, maka dirumuskanlah sebuah permasalahan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yaitu langkah apa yang dilakukan dalam mempersiapkan siswa menghadapi tes TOEFL khususnya pada bagian *Reading*?

Tujuan Pengabdian

Kegiatan Pelatihan dan Simulasi Tes TOEFL kepada siswa SMA Negeri 8 Luwu Timur kelas XII secara umum bertujuan untuk memperkenalkan dan mempersiapkan mereka dalam mengikuti tes TOEFL pada saat akan mendaftar di perguruan tinggi ataupun untuk mendapatkan beasiswa. Dan secara khusus, melatih mereka dalam menjawab soal-soal yang ada pada bagian *Reading*.

Manfaat Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat bagi para peserta yang akan melanjutkan studi di Perguruan Tinggi baik di dalam maupun luar negeri. Adapun manfaat utama dari kegiatan ini adalah dapat memberikan pelatihan kepada siswa bagaimana cara menjawab soal-soal *Reading* pada tes TOEFL dengan memberikan trik-trik dan membahas skill-skill yang ada pada bagian tersebut. Selain itu setelah mengikuti kegiatan ini, tentu saja diharapkan akan menambah pengalaman baru bagi mereka akan TOEFL itu sendiri, sehingga kedepannya akan dapat menumbuhkan rasa percaya diri mereka dan menjadi semakin lebih termotivasi untuk memantapkan kemampuan Bahasa Inggris mereka sehingga mereka dapat menjawab soal-soal yang ada pada setiap tes TOEFL dan dapat melulusinya dengan baik khususnya pada bagian *Reading*.

Bagi dosen, kegiatan ini adalah merupakan upaya untuk melaksanakan salah satu bentuk dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang bermanfaat dalam peningkatan dan pengembangan wawasan kemasyarakatan di kalangan dosen,

mahasiswa dan siswa, sehingga diharapkan setelah selesainya kegiatan ini dapat terjalin komunikasi yang efektif dan produktif antara perguruan tinggi yang dalam hal ini adalah Universitas Cokroaminoto Palopo dengan sekolah menengah atas itu sendiri yaitu SMA Negeri 8 Luwu Timur dalam hal peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Target dan Luaran

Target dari kegiatan pelatihan ini adalah siswa SMA Negeri 8 Luwu Timur kelas XII. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 20 orang. Dipilihnya siswa kelas XII sebab setelah mereka selesai dan lulus SMA, mereka pastinya akan menghadapi tes TOEFL saat akan mendaftar masuk perguruan tinggi, mendapatkan beasiswa ataupun melamar pekerjaan. Dari kegiatan ini, diharapkan dapat mempersiapkan diri para siswa saat menghadapi tes TOEFL tersebut nantinya dengan cara membimbing dan melatih mereka dengan memberikan trik-trik dalam menjawab soal TOEFL dan membahas skill-skill yang ada pada *Reading Section*.

Adapun luaran dari kegiatan ini adalah dapat menambah pengalaman baru dan menumbuhkan rasa percaya diri bagi para peserta ketika menghadapi tes TOEFL. Selain itu, para peserta dapat mengetahui dan menguasai trik-trik dan skill-skill dalam bagian *Reading*, serta kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk mensimulasikan tes TOEFL, sehingga mereka dapat mengalami dan merasakan secara langsung untuk pertama kalinya bagaimana menghadapi tes TOEFL itu.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan telah ditetapkan hal-hal antara lain: tempat/lokasi kegiatan yang dipilih yaitu di SMA Negeri 8 Luwu Timur yang terletak di Kabupaten Luwu Timur. Jenis kegiatan berupa pelatihan dan simulasi menjawab soal TOEFL (*Reading Section*). Tahap pelaksanaan berupa penyajian materi secara langsung tentang bagaimana cara menghadapi dan menjawab soal TOEFL dengan memberikan trik-trik dan membahas skill-skill yang ada pada *Reading Section* dalam waktu 25 menit dengan soal sebanyak 40. Setelah itu, mereka diberi kesempatan untuk melakukan simulasi tes TOEFL. Tahap yang terakhir adalah evaluasi akhir

berupa pembahasan soal TOEFL yang sudah diujikan dan kemudian membuat laporan kegiatan.

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah berupa pelatihan dan pembimbingan melalui ceramah dan tanya jawab, serta praktek langsung mengerjakan soal melalui simulasi tes TOEFL. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Ceramah dan tanya jawab digunakan untuk menyampaikan materi tentang bagaimana cara menghadapi dan menjawab soal-soal yang ada pada bagian *Reading*.
2. Simulasi tes TOEFL adalah tahapan yang paling utama dan sangat penting untuk dilakukan karena tahapan ini memberikan kesempatan bagi para peserta untuk meningkatkan kemampuan/skill *Reading* mereka.
3. Evaluasi adalah tahap akhir yang digunakan untuk mengoreksi dan membahas hasil tes TOEFL mereka. Setelah itu membuat pelaporan berupa laporan kegiatan pengabdian.

Hasil

Deskripsi Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Agustus 2017 di SMA Negeri 8 Luwu Timur yang terletak di Kabupaten Luwu Timur. Kegiatan ini dimulai pukul 09.00 wita sampai selesai. Target dari kegiatan ini adalah siswa kelas XII dan jumlah siswa yang ikut dalam kegiatan ini adalah sebanyak 20 orang.

Pada kegiatan awal, kami selaku dosen memberikan penjelasan melalui ceramah singkat mengenai TOEFL. Setelah itu kami melakukan pelatihan bagaimana menjawab soal-soal khususnya pada bagian *Reading* dengan membahas skill-skill yang ada dan juga memberikan trik-trik dalam menjawab soal *Reading*. Sebagian besar peserta yang ikut dalam kegiatan ini terlihat sangat antusias dan senang mengikuti kegiatan ini. Hal ini terbukti dengan aktifnya mereka bertanya pada saat membahas materi tentang skill-skill yang ada pada *Reading Section*.

Setelah itu para peserta kemudian diberi kesempatan secara langsung untuk mensimulasikannya. Dalam waktu ± 2 jam, mereka harus menyelesaikan tes TOEFL. Setelah mereka selesai melakukan simulasi, kemudian dilakukan evaluasi.

Pembahasan

Berdasarkan pengamatan secara langsung dengan mewawancarai beberapa siswa, kendala utama yang mereka hadapi saat mengerjakan soal TOEFL khususnya pada bagian *Reading* kurangnya penguasaan kosakata sehingga sulit menentukan padanan kata dan memahami maksud dari pertanyaan. Masalah lain adalah sulit menentukan ide pokok penulis dalam paragraf. Salah satu solusi untuk dapat melulusi tes TOEFL adalah harus mampu mengetahui trik-trik dalam menjawab soal pada bagian *Reading* dan menguasai setiap skill yang ada dimana skill yang ada pada *Reading Section* adalah 13 skill (berdasarkan buku Deborah Phillips "Preparation Course for The TOEFL Test").

Terkait dengan hal tersebut, maka diadakanlah kegiatan ini yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi siswa menyangkut tes TOEFL tersebut. Dalam kegiatan ini, mereka diberi trik-trik dalam menjawab soal-soal *Reading* dan dilatih mengerjakan soal-soal yang ada pada setiap skillnya.

Hasil dari kegiatan ini, seluruh peserta merasa sangat senang dan antusias. Ini terlihat dari sikap mereka yang nampak mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Dan hasil akhirnya adalah, pada saat selesai simulasi mengerjakan soal TOEFL, ada beberapa siswa yang mendapatkan skor *Reading* dengan nilai yang cukup memuaskan bagi seorang pemula karena hampir seluruh siswa yang ikut mengaku bahwa itu adalah pertama kalinya mereka mengikuti tes TOEFL. Walaupun secara keseluruhan skor TOEFL para peserta belum ada yang mencapai standar kelulusan, paling tidak mereka telah berusaha dan memiliki pengalaman yang tentunya setelah kegiatan ini berakhir, diharapkan agar mereka segera dapat memperbaiki kesalahan mereka dan terus berlatih mengerjakan soal-soal TOEFL khususnya pada *Reading Section*, sehingga dari latihan-latihan tersebut kedepannya, akan membuat mereka bisa menguasai setiap skill yang ada pada bagian *Reading* dan dapat melulusi tes TOEFL dengan mendapatkan skor yang sangat memuaskan.

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa yang akan melanjutkan studinya di perguruan tinggi, mendapatkan beasiswa, maupun yang akan melamar pekerjaan.
2. Semakin menambah pengalaman dan penguasaan Bahasa Inggris khususnya *Reading Skill* siswa yang terlibat didalam kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Hakim, M. N. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tingkat SMP di Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*, 1(1), 18-21.
- Hardiana, H., & Akramunnisa, A. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom pada Pembelajaran Daring Di SMK Analisis Mandala Bakti Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*, 1(2), 36-41.
- Musfirah, M., & Herdiana, B. (2021). Pendampingan dan Pelatihan Calistung di SDN 573 Pabbatang Dusun Pabbatang Desa Posi Kecamatan Bua. *Abdimas Langkanae*, 1(2), 54-60.
- Prasti, D., Rusdi, M. I., & Putri, I. K. (2022). Coding For Kids. *Abdimas Langkanae*, 2(2), 170-180.
- Rahayu, S., & Tangkelangi, N. I. (2022). Pendampingan Guru SMP dalam Merancang dan Menerapkan Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Melalui Kegiatan Lesson Study. *Abdimas Langkanae*, 2(2), 111- 120.
- Srihidayati, G. (2022). Pelatihan Pengenalan Microsoft Office Word Pada Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Palopo. *Abdimas Langkanae*, 2(2), 150-155.
- Suparman, S., Srihidayati, G., & Adha, N. (2022). Pengenalan Bagian-Bagian Komputer dan Pengenalan Microsoft pada Siswa-Siswi Tingkat SMA. *Abdimas Langkanae*, 2(1), 11-14.
- Suparman, S., & Srihidayati, G. (2021). Penyemprotan Disinfektan untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 pada Desa Bassiang. *Abdimas Langkanae*, 1(2), 31-35